

## BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI KOPI ARABIKA MINGGU KE DUA BULAN JULI 2020  
06 S.D. 10 JULI 2020.

### Analisis Harga Kopi Arabika Minggu Ke Dua Bulan Juli 2020

Merujuk kurva pergerakan harga kopi arabika di bursa berjangka ICE New York, terlihat pada transaksi pekan kedua Juli 2020, untuk kontrak ter ramai bulan Agustus 2020, harga kopi arabika berlanjut tertekan. Tentu melanjutkan transaksi pada akhir pekan sebelumnya, Jum'at (3/7) di mana harga semua *soft commodities* mengalami pelemahan.

Terpantau pada Senin (6/7), harga kopi pada penutupan turun ke 3.5 bulan terendah, terjadi likuidasi posisi pada kopi berjangka karena menurut Somar Meteorologia cuaca dingin tidak mempengaruhi tanaman kopi.

Harga kopi arabika untuk kontrak pengiman Agustus 2020 di bursa ICE New York melemah sebesar US\$2.60 atau sebesar 2.47% menjadi level US\$102. Terlihat, bahwa kurs Real Brazil menguat terhadap dolar, menguat 1.05% dan mencapai tertinggi 1 ¼ bulan terhadap dolar, *pemulihan* dari kurs terendah pada pertengahan Mei di 5.970 real/USD. Menguatnya mata uang Real membuat harga kopi Brazil lebih mahal bagi pembeli luar Brazil sehingga ekspor berkurang.

Perkiraan USDA – FAS produksi Columbia yang bergerak naik pada akhir pekan sebelumnya, memicu harga kopi turun. Produksi Colombia di 2020/21 akan naik 2.2% dari tahun lalu menjadi 14.1 juta kantong dan ekspor kopi Colombia juga akan naik 4.5% dari tahun lalu menjadi 13.5 juta kantong. Colombia negara produsen kopi Arabika terbesar ke dua di dunia.

Selanjutnya, cuaca kering di Brazil membuat harga kopi turun karena akan membuat panen kopi lebih cepat. Somar Meteorologia melaporkan pada Senin curah hujan di Minas Gerais hanya 4.4 mm atau 26% dari normal.

Sementara itu, persediaan kopi menurut monitoring dari ICE bergerak turun ke 2 ½ tahun terendah menjadi 1.778 juta kantong.

Kemudian pada perdagangan hari berikutnya, Rabu (8/7), merujuk perdagangan berjangka di bursa ICE New York, harga kopi bergerak naik pada penutupan karena menguatnya kurs real Brazil. Tercatat, harga kopi arabika untuk kontrak Agustus 2020 di ICE New York bergerak naik US\$1.75 atau 1.52% menjadi US\$116.65.

Sehingga, harga kopi ditutup naik karena menguatnya Real Brazil. Pada Selasa (7/7), di mana kurs real bergerak naik 1.3% terhadap dolar recover dari kurs terendah hari Jumat pekan sebelumnya

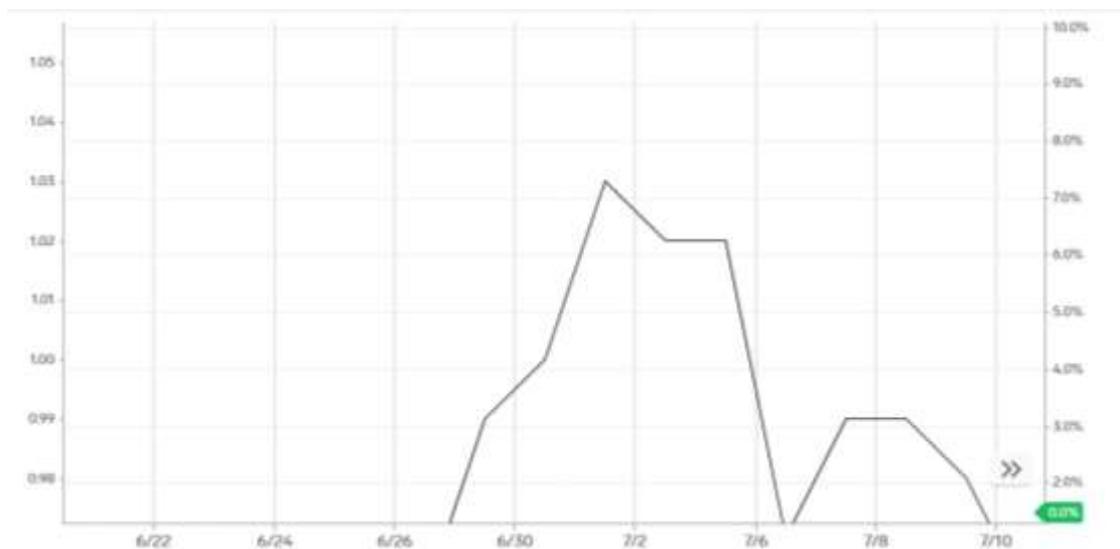
(3/7) di level 5.3225 real/USD. Penguatan mata uang Real membuat harga kopi menjadi mahal bagi pembeli luar negeri sehingga ekspor berkurang.

Terdeteksi, harga kopi Arabika sempat turun ke terendah 2 minggu karena kelanjutan dari turunnya harga pada Selasa (7/7), ketika International Coffee Organization (ICO) menurunkan perkiraan pasar kopi global di 2019/20 menjadi deficit 474,000 kantong dari perkiraan. ICO mengatakan melemahnya ekonomi global tahun ini dan meningkatnya tingkat pengangguran akan mengurangi permintaan kopi dan membuat harga kopi turun.

Faktor yang juga meningkatkan harga kopi adalah curah hujan yang tinggi di Braail membuat tertundanya panen kopi. Menurut Somar Meteorologia pada hari Senin di daerah Minas Gerais, daerah perkebunan kopi terbesar curah hujan sebesar 35.2 mm pada minggu terakhir atau 141% dari rata-rata.

Harga kopi juga meningkat karena berita dari the Colombia Coffee Growers Federation pada hari Jumat bahwa produksi kopi Colombia bulan Maret turun 12 % dari tahun lalu menjadi 806,000 kantong dan ekspor kopi Maret turun 21% dari tahun lalu menjadi 903,000 kantong. Colombia negara produsen kopi Arabika ke dua di dunia.

Kenaikan harga kopi bisa terhenti karena penyebaran virus corona secara global membuat tutupnya banyak restoran, café dan bar di hampir seluruh negara di dunia sehingga permintaan kopi berkurang.



<https://markets.businessinsider.com/commodities/coffee-price>

Hingga pada akhir pekan kedua Juli 2020, Jum'at (10/7), tercatat rerata harian ekspor kopi Brasil bergeser naik 5,7% pada Kamis (9/7) dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, menjadi 8 ribu ton. Merujuk laman Reuters, merujuk data Kementerian Perdagangan USA< bahwa pendapatan harian ekspor rata-rata meningkat 6,7%, menjadi US \$ 15,7 juta. Harga ekspor kopi rata-rata bergerak naik 1%, menjadi US \$ 1951 per ton.

Kopi adalah salah satu minuman terpopuler. Tidak mengherankan kopi melakukan fungsi sosial yang sangat penting dan memainkan peran vital dalam membangun hubungan sosial. Karena konsumsi kopi melampaui batas geografis dan budaya, maka kopi dianggap sebagai pelumas sosial yang membantu orang mengikat, berkomunikasi, membangun hubungan, dan menikmati.

Mengingat pengalaman yang menyenangkan dari konsumsi kopi, kedai kopi telah menjadi tempat sosial bagi orang untuk membagikan, berbicara, menulis, membaca, dan belajar. Oleh karena itu kedai kopi menjadi ikon lingkungan perkotaan. Mereka menciptakan pemandangan jalanan yang ramai dan menghasilkan aktivitas pejalan kaki yang besar. Mereka memiliki langkah kaki pelanggan yang tinggi dan sangat menguntungkan. Mereka memainkan peran penting dalam pengembangan masyarakat dengan mendorong peningkatan aktivitas sosial.

Amerika Serikat dan Eropa mewakili pasar besar di seluruh dunia dengan pangsa gabungan 69,8% didukung oleh budaya kopi yang mapan di wilayah ini. Cina menempati peringkat sebagai pasar dengan pertumbuhan tercepat dengan CAGR 7,8% selama periode analisis yang dipimpin oleh reformasi ekonomi, konektivitas global dan globalisasi yang dihasilkan dari gaya hidup orang-orang Cina dan peningkatan konsumsi kopi secara alami di negara yang kaya dengan budaya teh.